PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDAYA RELIGIUS TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN SERUYAN

TESIS

OLEH

NUR MALIAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDAYA RELIGIUS TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN SERUYAN

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magistar
Pendidikan Agama Islam

Oleh
Nur Maliah
NIM. 240211020043

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2026

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Maliah
NIM	: 240211020043
Tempat/Tanggal Lahir	: Pembuang Hulu, 13 Oktober 2002
Program Studi	: S2 Pendidikan Agama Islam
Program	: Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Juni 2026
Yang Membuat pernyataan,



Nur Maliah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

No: 1681/Un.14/IV/UPM-BP/07/2026

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Nur Maliah
NIM	: 248211020043
Jenjang/Program Studi	: S2/PAI
Judul	: Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Serupan

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat http://ulr.uin-antasari.ac.id/

Banjarmasin, 16 Juli 2026

Mengetahui
Wakil Direktur,

Dr. Wahyuddin, M.Pd.I
NIP. 197707082009081100

PERSETUJUAN TESIS

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDAYA RELIGIUS TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN SERUYAN

Disusun dan diajukan oleh:

Nur Maliah
NIM. 240211020043

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muhammad Sabirin, M. Si.	Dr. H. Hajiannor, M. Ag.
NIP. 197604102000031001	NIP. 197208192005011012

Jum'at, 26 Juni 2026

PENGESAHAN TESIS

PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDAYA RELIGIUS TERHADAP KARAKTER RELIGIUS SISWA SMA NEGERI DI KABUPATEN SERUYAN

Nur Maliah
NIM. 240211020043

Telah diajukan pada Tim Penguji
Pada hari Selasa, 21 Juli 2026
Pukul 09.00 – 10.30 WITA

Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Muhammad Iqbal, M.S.I.	1.
2. Dr. H. Yahya Mof, M.Pd.	2.
3. Dr. Muhammad Sabirin, M.Si.	3.
4. Dr. H. Hajiannor, M.Ag.	4.

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana

Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A.
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

Maliah, Nur. 240211020043, Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan,Tesis 2026, Pembimbing: (1) Dr. Muhammad Sabirin, M. Si., (2) Dr. H. Hajiannor, M. Ag., Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Kata Kunci: Pengaruh, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Budaya Religius, Karakter Religius

Pembentukan karakter religius merupakan salah satu tujuan utama pendidikan nasional sekaligus menjadi fokus penting dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di sekolah. Secara teoretis, karakter religius siswa diduga dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya religius yang diterapkan di lingkungan sekolah. Berbagai program keagamaan, seperti pembiasaan Senyum, Salam, Sapa (3S), salat berjamaah, salat Dhuha, tadarus Al-Qur'an, doa bersama, istigasah, dan kegiatan keagamaan lainnya telah diimplementasikan di SMA Negeri Kabupaten Seruyan. Namun demikian, berdasarkan hasil observasi awal masih ditemukan indikasi perilaku siswa yang belum sepenuhnya mencerminkan karakter religius, seperti merokok di lingkungan sekolah, membolos, tindakan perundungan (*bullying*), kurang menghormati guru maupun orang tua, serta masih terjadinya perkelahian antarsiswa. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya dugaan kesenjangan antara implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya religius dengan perilaku religius siswa dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap karakter religius siswa, pengaruh budaya religius terhadap karakter religius siswa, dan pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya religius secara simultan terhadap karakter religius siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*. Sampel penelitian berjumlah 319 siswa yang dipilih menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas, kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat serta analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa dengan kontribusi sebesar 9,4%, sedangkan budaya religius berpengaruh positif dan signifikan dengan kontribusi sebesar 16,2%. Secara simultan, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan budaya religius berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter religius siswa dengan kontribusi sebesar 20,0%, adapun 80% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, yang diduga meliputi lingkungan keluarga, teman sebaya, lingkungan masyarakat, media digital, serta karakteristik individu siswa, seperti motivasi, kesadaran beragama, dan pengendalian diri.

ABSTRACT

Maliah, Nur. 240211020043. The Influence of Islamic Religious Education Learning and Religious School Culture on the Religious Character of Public Senior High School Students in Seruyan Regency, Master's Thesis, Postgraduate Program, Antasari State Islamic University Banjarmasin, 2026. Supervisors: (1) Dr. Muhammad Sabirin, M.Si. (2) Dr. H. Hajiannor, M.Ag.

Keywords: Influence, Islamic Religious Education Learning, Religious School Culture, Religious Character

The development of students' religious character is one of the primary goals of Indonesia's national education system and an essential focus of Islamic Religious Education (IRE). It is theoretically assumed that students' religious character is influenced by the quality of IRE learning and the implementation of a religious school culture. Although various religious programs, such as the 3S (Smile, Greet, and Salute) program, congregational prayers, Duha prayer, Qur'an recitation, istighasah, and other religious activities, have been implemented in public senior high schools in Seruyan Regency, preliminary observations indicated that some students still exhibited behaviors inconsistent with religious values, including smoking, truancy, bullying, disrespect toward teachers and parents, and involvement in student fights. These conditions suggest a possible gap between the implementation of IRE learning and religious school culture and students' actual religious character. Therefore, this study aimed to examine the effects of Islamic Religious Education learning and religious school culture, both partially and simultaneously, on students' religious character.

This study employed a quantitative approach with an ex post facto research design. The sample consisted of 319 students selected through proportionate stratified random sampling. Data were collected using a valid and reliable questionnaire and analyzed using prerequisite tests, simple linear regression, and multiple linear regression with IBM SPSS Statistics.

The findings revealed that Islamic Religious Education learning had a positive and significant effect on students' religious character, contributing 9.4%, while religious school culture contributed 16.2%. Simultaneously, both variables had a positive and significant effect with a combined contribution of 20.0%. The remaining 80.0% was attributable to other factors beyond the scope of this study, including the family environment, peer influence, community environment, digital media, and students' individual characteristics, such as learning motivation, religious awareness, and self-control. These findings indicate that strengthening students' religious character requires the integration of quality Islamic Religious Education learning and the consistent implementation of a religious school culture, supported by families and the wider community.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَىَ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرسَلِيْنَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَىَ اٰلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah swt., serta salawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menunjukkan kepada manusia jalan keselamatan di dunia dan di akhirat.

Peneliti menyadari dengan sepenuhnya dalam penyelesaian penelitian tesis ini tidak terlepas dari bantuan semua pihak, baik dalam bentuk dukungan, bimbingan dan arahan serta motivasi sehingga tugas yang terasa berat ini dapat diselesaikan.

Sehubung dengan itu, maka dengan segala kerendahan hati, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan. Khususnya, peneliti ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nida Mufida, M.Pd., selaku rektor UIN Antasari Banjarmasin, atas kesempatan menempuh studi serta dukungan kelembagaan dan fasilitas pendidikan.
2. Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, atas kemudahan dalam pelayanan akademik selama proses studi.
3. Dr. M. Noor Fuady, M.Ag., sebagai ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, atas arahan dan dukungan akademik yang diberikan.

4. Dr. Muhammad Sabirin, M.Si., selaku pembimbing I, atas waktu, bimbingan, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
5. Dr. H. Hajiannor, M. Ag., selaku pembimbing II, atas waktu, bimbingan, pengetahuan, serta dorongan dan motivasi hingga terselesaikannya tesis ini.
6. Seluruh dosen serta staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu dan layanan yang baik selama masa studi.
7. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan staf yang telah memberikan layanan dan penyediaan berbagai referensi yang di butuhkan.
8. Kepala sekolah dan jajaran, guru, staf, serta siswa SMA Negeri 1 Kuala Pembuang, SMA Negeri 2 Kuala Pembuang, SMA Negeri 1 Hanau, atas ijin, bantuan, serta kerja sama selama pelaksanaan penelitian ini.
9. Teristimewa kepada keluarga peneliti yaitu mama, bapak, dan keluarga yang selalu meberikan dukungan. Terima kasih sudah selalu ada untuk mendoakan dan memberikan motivasi.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas B Angkatan 2024, terima kasih atas kebersamaan, persahabatan, dukungan, semangat, serta pengalaman berharga yang telah dibagikan selama menempuh pendidikan di Program Pascasarjana. Setiap diskusi, kerja sama, dan motivasi yang diberikan menjadi bagian yang berarti dalam perjalanan penyusunan tesis ini. Secara khusus, penulis menyampaikan terima kasih kepada Nor Laila Kahlwati atas segala dukungan, perhatian, kebersamaan, serta kesediaannya menjadi teman berdiskusi, berbagi ilmu, dan saling menguatkan selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada

Hilyatunnida atas dukungan, semangat, kebersamaan, serta kontribusinya dalam berbagi pengetahuan, bertukar pikiran, dan memberikan motivasi selama menjalani perkuliahan maupun proses penyusunan tesis.

11. Peneliti ingin menyampaikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah memilih untuk tetap bertahan dan tidak menyerah dalam setiap proses penyusunan tesis ini. Terima kasih atas setiap usaha, doa, kesabaran, dan keteguhan hati dalam menghadapi berbagai tantangan, keraguan, serta revisi yang menjadi bagian dari perjalanan ini. Semoga pencapaian ini tidak hanya menjadi akhir dari sebuah proses akademik, tetapi juga menjadi pengingat bahwa setiap ikhtiar yang disertai doa dan tawakal akan memperoleh jalan terbaik atas izin Allah Swt. Semoga ilmu yang diperoleh senantiasa membawa keberkahan, memberikan manfaat bagi banyak orang, serta menjadi langkah awal untuk terus belajar, berkarya, dan mengabdi dengan penuh keikhlasan.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga Allah swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka dan mencatatnya sebagai kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda. Peneliti berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya.

Banjarmasin, 11 Muharram 1448 H
26 Juni 2026 M

Nur Maliah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	: A	16.	ط	: Th
2.	ب	: B	17.	ظ	: Zh
3.	ت	: T	18.	ع	: ‘
4.	ث	: Ts	19.	غ	: Gh
5.	ج	: J	20.	ف	: F
6.	ح	: H	21.	ق	: Q
7.	خ	: Kh	22.	ك	: K
8.	د	: D	23.	ل	: L
9.	ذ	: Dz	24.	م	: M
10.	ر	: R	25.	ن	: N
11.	ز	: Z	26.	و	: W
12.	س	: S	27.	ه	: H
13.	ش	: Sy	28.	ء	: ‘
14.	ص	: Sh	29.	ي	: Y
15.	ض	: Dh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau mon oftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	a	Fathah
ـِ	i	Kasrah
ـُ	u	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّخاَل) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّيْوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُوْرَة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ ي	ai	a dan i
ـَ و	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas

بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضركرة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda *(ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيْقَة	Tharîqah
2	الجَامِعَةالْاِسْلَامِيَّة	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةالْوُجُود	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya. Berkaitan dengan penelitian nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penelitian Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi'l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثَبَتَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَة الْعَصْرِيَّة	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا الله	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَامَلِك الصَّالِح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرُكُمُ الله	yu'tsirukum allâh
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّة	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ الإِسْتِطْلَاع	hub al-istithlâ'
الْمَادَّة الْمَصْنُوْعَة مِنَ الْحَيَوَان	al-mâddah al-mashnû ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْن	tharf al-'ayni
الْمُسَاهَمَة	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيْقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI iii
PERSETUJUAN TESIS iv
PENGESAHAN TESIS v
ABSTRAK vi
ABSTRACK vii
KATA PENGANTAR viii
PEDOMAN TRANSLITERASI xi
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 14
C. Tujuan Penelitian 14
D. Signifikansi Penelitian 15
E. Definisi Operasional 16
F. Penelitian Terdahulu 19
G. Asumsi Dasar dan Hipotesis Penelitian 27
H. Sistematika Penelitian 31
BAB II KAJIAN TEORI 33
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 33
1. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 33
2. Dasar Pendidikan Agama Islam 43
3. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 47
4. Fungsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 51
5. Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 55
6. Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 59
7. Indikator Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 64
8. Materi Pendidikan Agama Islam 69
9. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 73
B. Budaya Religius 77
1. Pengertian Budaya Sekolah 77
2. Pengertian Budaya Religius 80
3. Wujud Budaya Religius 84
4. Strategi Mewujudkan Budaya Religius 87
5. Indikator Budaya Religius 90
6. Budaya Religius dalam Perspekttif Behaviorismen 94
7. Pengaruh Budaya Religius terhadap Pembentukan Karakter Religius 97
C. Karakter Religius 100
1. Pengertian Karakter Religius 100

2. Landasan Karakter Religius 104
3. Dimensi Karakter Religius 107
4. Pembentukan Karakter Religius dalam Perspektif Glock dan Shark 110
5. Indikator Karakter Religius 114
6. Faktor Pendukung dan penghambat perkembangan karakter Religius 117
7. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius terhadap Karakter Religius 122
D. Kerangka Pikir 127
BAB III METODE PENELITIAN 128
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 128
B. Lokasi Penelitian 129
C. Populasi dan Sampel Penelitian 130
D. Data dan Sumber Data 135
E. Teknik Pengumpulan Data 137
F. Instrumen Penelitian 139
G. Desain Pengukuran 142
H. Teknik Analisis Data 148
1. Uji Asumsi Klasik 148
2. Uji Regresi Linear Sederhana 152
3. Uji Regresi Linear Berganda 153
4. Pengujian Hipotesis 154
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 157
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 157
1. SMAN 1 Kuala Pembuang 157
2. SMAN 2 Kuala Pembuang 160
3. SMAN 1 Hanau 163
B. Hasil Penelitian 167
1. Analisis Data tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 167
2. Analisis Data tentang Budaya Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 169
3. Analisis Data tentang Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 171
4. Uji Asumsi Klasik 173
5. Uji Hipotesis tentang Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 181
C. Pembahasan 187
1. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 187
2. Pengaruh Budaya Religius Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 190
3. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Religius Terhadap Karakter Religius Siswa SMA Negeri di

Kabupaten Seruyan 195
BAB V PENUTUP..... 201
A. Kesimpulan 201
B. Saran..... 202
DAFTAR PUSTAKA 204
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 208
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 230

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Skala Likert Pernyataan Negatif 140
Tabel 3.3 Indikator Variabel 140
Tabel 3.4 Uji Validitas Item Soal Instrumen Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 143
Tabel 3.5 Uji Validitas Item Soal Instrumen Penilaian Budaya Religius 145
Tabel 3.6 Uji Validitas Item Soal Instrumen Penilaian Karakter Religius 145
Tabel 3.7 Uji Reliabilitas 147
Tabel 4.1 Standar Deviasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 168
Tabel 4.2 Kategorisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa SMA Negeri di Kabupaten Seruyan 169
Tabel 4.3 Standar Deviasi Budaya Religius Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Seruyan 170
Tabel 4.4 Kategorisasi Budaya Religius Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Seruyan 171
Tabel 4.5 Standar Deviasi Karakter Religius Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Seruyan 172
Tabel 4.6 Kategorisasi Karakter Religius Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Seruyan 173
Tabel 4.7 Uji Normalitas 176
Tabel 4.8 Uji Lineritas Karakter Religius dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 178
Tabel 4.9 Uji Lineritas Karakter Religius dan Budaya Religius 178
Tabel 4.10 Uji Multikolineritas 179
Tabel 4.11 Uji Glejser 180
Tabel 4.12 Uji Autokorelasi 181
Tabel 4.13 Uji Persial T 182
Tabel 4.14 Uji Regresi Linear Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 183
Tabel 4.15 Uji Regresi Linear Budaya Religius 184
Tabel 4.16 Uji Simultan F 185
Tabel 4.17 Uji Koefasien Determinasi 187

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 127
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMAN 1 Kuala Pembuang..... 158
Gambar 4.2 Struktur Organisasi SMAN 2 Kuala Pembuang..... 162
Gambar 4.3 Struktur Organisasi SMAN 1 Hanau..... 166
Gambar 4.4 Histogram Residual..... 174
Gambar 4.5 Grafik Normal P-P Plot..... 175
Gambar 4.6 Uji Scatterplot 180

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemah 208
Lampiran 2. Uji Validitas 210
Lampiran 3. Uji Reabilitas 212
Lampiran 4. Angket Penelitian 213
Lampiran 5. Surat Riset 220
Lampiran 6. Surat Selesai Riset 222
Lampiran 7. Dokumentasi Poster Budaya Religius 225
Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Budaya Religius 226
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan Penelitian 227